

ABSTRACT

Leli Sekar Arumiati. NIM. 12203183161. 2025. *The Implementation of Scaffolding in Teaching Reading Comprehension of Second Grade Students at Smp Muallimin Blitar*. Thesis, Tadris English. Faculty of Tarbiyah and Teacher Science. State Islamic University (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah of Tulungagung.

Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keyword: *Teaching Strategy, Reading Comprehension*

Educators must comprehend many techniques to enhance the efficacy of the reading instruction and learning experience in a supportive environment. According to the aforementioned scientific background, the problem might be articulated as follows: How do teachers implement scaffolding in teaching reading comprehension to second grade of student's at SMP Muallimin Blitar? Why do the teachers choose the implementation of scaffolding in teaching reading comprehension of second grade student's at smp muallimin blitar?. The aims of this research, as delineated in the problem formulation above, are the research aims to ascertain the teacher's methodology for instructing reading to second-grade pupils at SMP Muallimin Blitar, and to investigate the rationale behind the selection of the reading comprehension technique employed for these children.

This study employs a descriptive qualitative research methodology focused on teachers implement scaffolding in teaching reading comprehension among second-grade pupils at Muallimin Blitar Junior High School. The techniques of data collecting comprised observation and comprehensive interviews. The data analysis involved categorizing the data, deconstructing it into units, and synthesizing it using an inductive methodology, which included three stages: data reduction, data presentation, and conclusion formulation and validation.

The research findings reveal that the English instructor employed a singular primary approach for teaching reading comprehension to second-grade children at SMP Muallimin Blitar, specifically scaffolding. The educator employs a scaffolding method by offering systematic, incremental help customized to the specific requirements of the students, progressively diminishing aid as the students develop greater independence in their learning.

This method encompasses actions such as eliciting past information, presenting essential terminology, demonstrating good reading techniques, posing guiding questions, supporting group discussions, and promoting individual learning. The educator's choice to implement the scaffolding technique for teaching reading comprehension to second-grade children at SMP Muallimin Blitar was shaped by many critical factors: students' proficiency levels, self-assurance, autonomous learning, conceptual grasp, and motivation. The scaffolding technique successfully established an inclusive, interactive, and supportive learning environment that promotes both autonomous and collaborative learning.

The use of the scaffolding technique successfully established an inclusive, interactive, and supportive learning environment that promoted both autonomous and collaborative learning. The instructor served both as a facilitator and a collaborator in the students' educational journey, providing them with the skills and

confidence required to become autonomous and analytical readers. This research suggests that the faculty should organize training sessions or seminars focused on teaching reading to student teachers. Educators are encouraged to do consistent assessments of pupils' advancement in reading comprehension. Future researchers are urged to employ more diverse and advanced instruments for data gathering, investigate additional ways to teach reading comprehension beyond the scaffolding method, and extend their investigations to other educational tiers.

ABSTRAK

Leli Sekar Arumiati. NIM. 12203183161. 2025. *Penerapan Scaffolding dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas 2 SMP Muallimin Blitar*. Skripsi, Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata Kunci: *Strategi Pengajaran, Pemahaman Bacaan*

Pendidik harus memahami banyak teknik untuk meningkatkan efektivitas instruksi membaca dan pengalaman belajar dalam lingkungan yang mendukung. Menurut latar belakang keilmuan tersebut di atas, permasalahannya dapat diartikulasikan sebagai berikut: Bagaimana guru menerapkan scaffolding dalam pengajaran membaca pemahaman pada siswa kelas dua SMP Muallimin Blitar? Mengapa guru memilih penerapan scaffolding dalam pengajaran membaca pemahaman pada siswa kelas dua SMP Muallimin Blitar?. Tujuan dari penelitian ini, seperti yang digambarkan dalam rumusan masalah di atas, adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metodologi guru dalam mengajarkan membaca kepada siswa kelas dua SMP Muallimin Blitar, dan untuk mengetahui alasan di balik pemilihan teknik pemahaman membaca yang digunakan untuk anak-anak ini.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif yang difokuskan pada penerapan scaffolding oleh guru dalam mengajarkan pemahaman membaca pada siswa kelas dua SMP Muallimin Blitar. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi dan wawancara komprehensif. Analisis data melibatkan pengkategorian data, dekonstruksi menjadi unit-unit, dan sintesisnya menggunakan metodologi induktif, yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan perumusan serta validasi kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa instruktur bahasa Inggris menggunakan pendekatan primer tunggal untuk mengajarkan pemahaman membaca kepada anak-anak kelas dua di SMP Muallimin Blitar, khususnya scaffolding. Pendidik menggunakan metode perancah dengan menawarkan bantuan sistematis dan bertahap yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik siswa, bantuan yang semakin berkurang saat siswa mengembangkan kemandirian yang lebih besar dalam pembelajaran mereka.

Metode ini mencakup tindakan seperti memperoleh informasi masa lalu, menyajikan terminologi penting, mendemonstrasikan teknik membaca yang baik, mengajukan pertanyaan panduan, mendukung diskusi kelompok, dan mempromosikan pembelajaran individu. Pilihan pendidik untuk menerapkan teknik scaffolding dalam mengajarkan pemahaman membaca kepada anak-anak kelas dua di SMP Muallimin Blitar dibentuk oleh banyak faktor kritis: tingkat kecakapan siswa, kepercayaan diri, pembelajaran mandiri, pemahaman konseptual, dan motivasi. Teknik perancah berhasil membentuk lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan suportif yang mendorong pembelajaran mandiri dan kolaboratif.

Penggunaan teknik perancah berhasil membentuk lingkungan belajar yang inklusif, interaktif, dan suportif yang mendorong pembelajaran mandiri dan kolaboratif. Instruktur berperan sebagai fasilitator dan kolaborator dalam perjalanan

pendidikan siswa, memberikan mereka keterampilan dan kepercayaan diri yang dibutuhkan untuk menjadi pembaca yang mandiri dan analitis. Penelitian ini menyarankan agar fakultas menyelenggarakan sesi pelatihan atau seminar yang berfokus pada pengajaran membaca kepada guru siswa. Pendidik didorong untuk melakukan penilaian yang konsisten terhadap kemajuan siswa dalam pemahaman bacaan. Peneliti masa depan didesak untuk menggunakan instrumen yang lebih beragam dan canggih untuk pengumpulan data, menyelidiki cara tambahan untuk mengajarkan pemahaman bacaan di luar metode perancah, dan memperluas penyelidikan mereka ke tingkat pendidikan lainnya.